

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

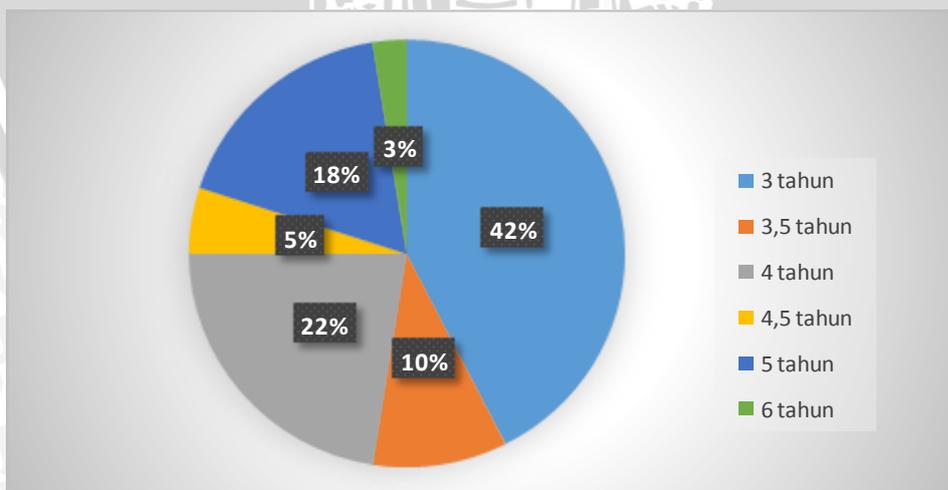
5.1 Hasil Penelitian

Penelitian Pengaruh *Art Therapy Finger Painting* Terhadap Kecemasan Anak *Preschool* Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015 sampai tanggal 15 Maret 2015. Dari hasil penelitian akan diuraikan tentang karakteristik subyek penelitian, data tingkat kecemasan, dan pengaruh *art therapy finger painting* terhadap tingkat kecemasan.

5.1.1 Karakteristik Subyek Penelitian

5.1.1.1 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur disajikan dalam diagram berikut ini:

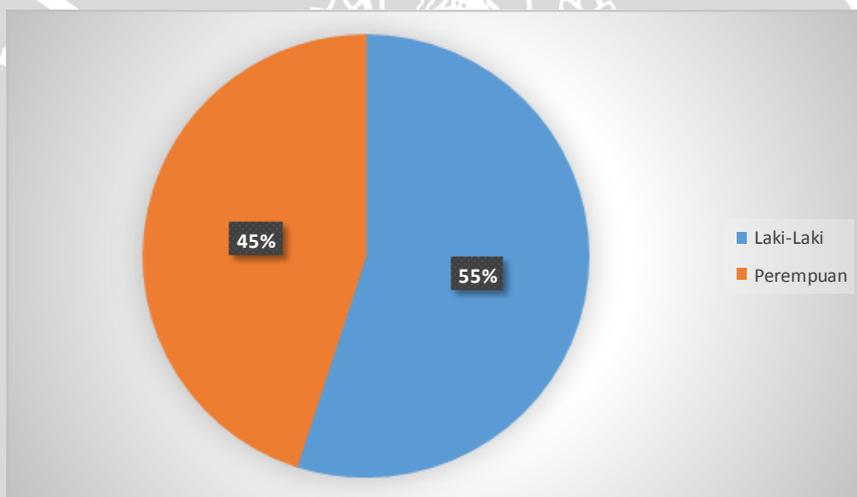


Gambar 5.1. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur

Dari diagram di atas diketahui bahwa subyek penelitian berada pada umur 3-6 tahun. Subyek penelitian tertinggi berumur 3 tahun yaitu 17 orang (42%). Anak yang berumur merupakan fase dimana anak masih semakin khawatir berpisah dengan orang tuanya. Subyek penelitian terendah yang berumur 6 tahun yaitu 1 orang (3%).

5.1.1.2 Karakteristik Subyek Peneitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Perkembangan tingkat kematangan psikologis pada anak perempuan berbeda dengan anak laki-laki. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 5.2 Karakteristik Subyek Peneitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 22 orang (55%), sedangkan subyek penelitian yang berjenis kelamin perempuan yaitu 18 orang (45%).

5.2 Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Perlakuan

5.2.1 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala SCAS

Kecemasan pada anak usia *preschool* yang terjadi saat pengukuran kecemasan menggunakan skala ukur *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy finger painting*. Penelitian ini menggunakan skala SCAS yang sudah dimodifikasi oleh peneliti dan sebelum penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian diperoleh data skor skala SCAS pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy finger painting* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Data Skor Skala SCAS Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kecemasan	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Ringan	9	25	17	85
Sedang	11	75	3	15

Dari data di atas, kecemasan pada anak usia *preschool* yang mengalami hospitalisasi dapat dikelompokkan dalam dua kategori berdasarkan jumlah skor, yaitu kecemasan sedang, dan kecemasan ringan. Dari hasil penelitian diperoleh data tingkat kecemasan pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah perlakuan yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada kelompok perlakuan subyek penelitian yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 11 orang (75%), kecemasan ringan sebanyak 9 orang (25%). Sedangkan setelah

perlakuan (posttest) yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 3 orang (15%) dan kecemasan ringan sebanyak 17 orang (85%).

5.3 Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Kontrol

5.3.1 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala SCAS

Kecemasan pada anak usia *preschool* yang terjadi pada saat dilakukan pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala ukur *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan skala SCAS yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Dari hasil penelitian diperoleh data skor skala SCAS pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan sebagai berikut :

Tabel 5.3 Data Skor Skala SCAS pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kecemasan	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Ringan	12	60	12	60
Sedang	8	40	8	40

Dari data di atas, kecemasan pada anak usia *preschool* yang mengalami hospitalisasi dapat dikelompokkan dalam dua kategori berdasarkan jumlah skor, yaitu kecemasan sedang, dan kecemasan ringan. Dari hasil penelitian diperoleh data tingkat kecemasan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada kelompok kontrol subyek penelitian yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 orang (60%), kecemasan sedang sebanyak 8 orang (40%). Sedangkan setelah perlakuan

(posttest) yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 orang (60%) dan kecemasan sedang sebanyak 8 orang (40%).

5.4 Hasil Analisis Data

5.4.1 Perbedaan Tingkat Kecemasan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok

Kontrol

Kecemasan	Kelompok Kontrol				α	p
	Pretest		Posttest			
	Σ	%	Σ	%		
Ringan	8	40	8	40	0,05	1,00
Sedang	12	60	12	60		

Berdasarkan data tersebut diperoleh kecemasan ringan pada saat pretest dan post test kelompok kontrol dengan jumlah kecemasan ringan pada saat pretest 8 anak dan pretest dan posttest kelompok kontrol jumlah kecemasan sedang 12 anak. Dari uji *Wilcoxon sign Rank Test* didapatkan jumlah $p = 1,00 < 0,05$. Sehingga kecemasan anak sebelum dan sesudah pretest posttest tidak ada perubahan atau tetap. Hal ini berarti tidak ada pengaruh *art therapy finger painting* pada anak *preschool* yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri

5.4.2 Perbedaan Tingkat Kecemasan Pretest Posttest Kelompok Perlakuan

Kecemasan	Kelompok Perlakuan				α	p
	Pretest		Posttest			
	Σ	%	Σ	%		
Ringan	9	25	17	85	0,05	0,000
Sedang	11	75	3	15		

Berdasarkan data tersebut diperoleh kecemasan ringan pada saat pretest dan post test kelompok perlakuan dengan jumlah kecemasan ringan pada saat pretest 9 anak dan posttest 17 anak, sedangkan jumlah kecemasan sedang pada saat pretest adalah 11 anak dan posttest 3 anak. Dari uji *Wilcoxon sign Rank Test* didapatkan jumlah $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga kecemasan anak sebelum dan sesudah pretest posttest mengalami penurunan signifikan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy finger painting*. Hal ini berarti ada pengaruh *art therapy fnger painting* pada anak *preschool* yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri.

5.4.3 Perbedaan Tingkat Kecemasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan berdasarkan Skala SCAS

Setelah dilakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan SCAS pada kedua kelompok subyek penelitian, diketahui terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara kelompok subyek penelitian tersebut.

Tabel 5.4 Data Skor Skala SCAS pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Kecemasan	Kelompok Perlakuan				Kelompok Kontrol				α	p
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Ringan	9	25	17	85	8	60	8	60	0,05	0,001
Sedang	11	75	3	15	8	60	8	60		

Berdasarkan uji analisis *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dengan menggunakan SPSS versi 16 didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan perubahan tingkat kecemasan antara anak usia *preschool* yang mengalami hospitalisasi di RS TNI-AD Kota Kediri yang tidak mendapatkan perlakuan *art therapy finger painting* dan yang mendapatkan perlakuan *art therapy finger painting*. Berdasarkan uji analisis *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ menggunakan SPSS versi 16 didapatkan $p = 0,043 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa pada kelompok perlakuan ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy finger painting*.

Berdasarkan hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *art therapy finger painting* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia *preschool* yang mengalami kecemasan hospitalisasi di RS TNI-

AD Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan tingkat kecemasan antara pengukuran pertama dan kedua kelompok kontrol dan dengan adanya perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *art therapy finger painting* pada kelompok perlakuan. Keputusannya adalah bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa ada pengaruh *art therapy finger painting* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia *preschool* yang mengalami kecemasan hospitalisasi di RS TNI-AD Kota Kediri diterima.

